

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pembelajaran matematika dengan model *CTL*(*Contextual Teaching and Learning*) Strategi *REACT* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa di MTs Raudhatussyubban Sei. Lulut diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang pembelajarannya diterapkan model *CTL* (*Contextual Teaching and Learning*) strategi *REACT* memiliki nilai rata – rata 78. Tingkat indikator kemampuan berpikir kreatif dari yang paling baik adalah kemampuan berpikir rinci dengan rata – rata 88, kemampuan berpikir lancar dengan rata – rata 80, kemampuan berpikir luwes dengan rata – rata 74 dan yang paling rendah adalah kemampuan berpikir asli dengan nilai rata – rata 69. Secara kualitatif, siswa yang dalam pembelajarannya diterapkan model *CTL* (*Contextual Teaching and Learning*) strategi *REACT* berpikir rinci dan lancar lebih baik dari pada kemampuan berpikir luwes dan aslinya.
2. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang pembelajarannya dilaksanakan secara konvensional yaitu dengan pendekatan ekspositori memiliki rata – rata 71. Tingkat kemampuan berpikir kreatif yang paling baik adalah

kemampuan berpikir rinci dengan nilai rata – rata 83, kemampuan berpikir luwes dengan rata – rata 67, kemampuan berpikir asli dengan rata – rata 66 dan yang paling rendah adalah kemampuan berpikir lancar dengan nilai rata – rata 60.

3. Rata-rata Kelancaran berpikir siswa yang pembelajaran matematikanya diterapkan pendekatan kontekstual strategi *REACT* lebih tinggi daripada rata-rata kelancaran berpikir siswa yang pembelajaran matematikanya dilakukan secara konvensional.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran penulis terkait penelitian ini, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran matematika dengan model *CTL (Contextual Teaching and Learning)* Strategi *REACT* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, sehingga pembelajaran tersebut dapat menjadi salah satu variasi pembelajaran matematika yang dapat diterapkan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji seberapa besar pengaruh masing – masing strategi *REACT* terhadap masing – masing indikator kemampuan berpikir kreatif matematis siswa,
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jangka waktu lebih maksimal atau dengan kombinasi dari berbagai metode pembelajaran matematika

lain sehingga terdapat pengaruh positif strategi *REACT* terhadap keluwesan dan keaslian berpikir siswa.